

ABSTRAK

Berinvestasi di pasar modal merupakan salah satu sarana untuk berinvestasi yang lebih diminati dibandingkan sektor perbankan sekarang ini. Investor menanamkan dananya dalam pasar modal dengan tujuan memperoleh penghasilan tetap dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Ada beberapa indikator yang berpengaruh terhadap harga saham sebagai acuan investor dalam mengambil keputusan investasi, maka penelitian ini akan meneliti pengaruh indikator *price earning ratio*, *economic value added* dan *return on equity* terhadap harga saham. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *price earning ratio*, *economic value added* dan *return on equity* terhadap harga saham pada sub sektor farmasi periode 2012 – 2015.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif bersifat kausalitas. Populasi penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2015. Dengan menggunakan *purposive sampling*, sampel yang digunakan berjumlah 8 perusahaan. Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder. Analisis data menggunakan uji regresi data panel yang didahului dengan uji *chow* dan uji *hausman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *price earning ratio*, *economic value added* dan *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *economic value added* dan *return on equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Kata kunci : Harga Saham, *Price Earning Ratio*, *Economic Value Added*, *Return On Equity*